



This is an open article under the  
CC-BY-SA license

## PELATIHAN PEMANFAATAN KAIN PERCA MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMI SEBAGAI ALTERNATIF PELUANG USAHA DI GAMPONG BAROH BLANG RIMUENG

Maryana<sup>1</sup>, Ninda Maulida Putri<sup>2</sup>, Veronicha Chania<sup>3</sup> Hikalmi<sup>4</sup>, Miswar<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe

[maryana@stie-lhokseumawe.ac.id](mailto:maryana@stie-lhokseumawe.ac.id)<sup>1</sup>, [nindamaulida99@gmail.com](mailto:nindamaulida99@gmail.com)<sup>2</sup>, [veronichacp@gmail.com](mailto:veronichacp@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[hikalmi@stie-lhokseumawe.ac.id](mailto:hikalmi@stie-lhokseumawe.ac.id)<sup>4</sup>, [miswar@stie-lhokseumawe.ac.id](mailto:miswar@stie-lhokseumawe.ac.id)<sup>5</sup>

Submitted : 22 Agustus 2023

Accepted : 22 Desember 2023

Published : 31 Desember 2023

**Abstrak** Limbah kain perca adalah potongan sisa kain yang sudah tidak terpakai lagi, tetapi masih bisa digunakan untuk membuat kebutuhan lain dan bisa dimanfaatkan. Oleh karena itu, limbah padat jenis ini harus didaur ulang untuk digunakan kembali. Memanfaatkan limbah kain perca dapat dilakukan dengan cara daur ulang. Dengan proses yang baik dan benar, limbah kain perca ini memiliki potensi untuk menjadi sebuah produk yang memiliki nilai tambah dan berkesan jauh dari limbah sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Limbah kain merupakan salah satu jenis anorganik yang sulit diolah karena tidak dapat terurai dan tidak dapat di kompos, dan apabila dibakar akan menimbulkan asap dan gas beracun yang berbahaya bagi lingkungan dan sekitar. Dari fenomena tersebut, tim pengmas menyarankan solusi kepada warga Gampong Baroh Blang Rimueng, Aceh Utara berupa pembuatan kain perca yang telah didaur ulang menjadi produk dengan nilai ekonomi tinggi dengan cara pengolahan limbah kain menjadi barang yang lebih bermanfaat, seperti pincushion dan tas unik dari kain perca. *Pincushion* dan tas ternyata sangat mudah dibuat bahkan tanpa menggunakan mesin jahit pun bisa. Selain ramah lingkungan, kegiatan ini juga dapat menjadi peluang usaha dan juga menjadi sebuah penghasilan tambahan serta melatih jiwa kewirausahaan masyarakat luas.

Kata Kunci: kain perca, produk bernilai ekonomi, peluang usaha

### 1. PENDAHULUAN

Sampah atau limbah merupakan salah satu permasalahan yang selalu ada di tiap daerah. limbah tersebut terbagi menjadi limbah organik yang dapat mengalami pembusukan alami, dan limbah anorganik yang tidak mengalami pembusukan alami (Mulyani et al., 2021). Limbah kain perca merupakan kain sisa potongan yang sudah tidak terpakai namun dapat dimanfaatkan.

Para penjahit biasanya membuang sisa kain perca karena mereka kebanyakan tidak mengetahui dan merasa repot untuk memanfaatkan kain perca yang bernilai jual (Septiawati et al., 2019). Limbah kain merupakan salah satu jenis limbah yang sulit diolah karena merupakan limbah anorganik yang tidak mudah terurai sehingga tidak dapat dikompos, jika limbah kain diolah dengan cara

pembakaran akan menimbulkan asap dan gas beracun yang juga membahayakan lingkungan. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), volume timbulan sampah di Indonesia pada 2022 mencapai 19,45 juta ton. Berdasarkan jenisnya, mayoritas timbulan sampah nasional pada 2022 berupa sampah sisa makanan dengan proporsi 41,55%. Kemudian sampah plastik berada di urutan kedua dengan proporsi 18,55%. Sebanyak 13,27% sampah di Indonesia pada 2022 berupa kayu/ranting, 11,04% sampah kertas/karton, dan sampah logam 2,86%. Ada pula 2,54% sampah kain, sampah kaca 1,96%, sampah karet/kulit 1,68%, dan 6,55% sampah jenislainnya

([www.cnbcindonesia.com/research](http://www.cnbcindonesia.com/research))

Limbah kain sisa atau biasa disebut Kain Perca, terkadang hanya menjadi limbah yang tidak dimanfaatkan. Kain sisa ini mempunyai corak motif yang berbeda-beda sehingga menyulitkan pemanfaatan ulang kain ini, pemanfaatan kain sisa ini bisa dioptimalkan karena adanya ketrampilan pembuatan kerajinan yang berasal dari kain sisa. Kain sisa diolah kembali untuk dijadikan beragam kerajinan seperti tas, pernak-pernik, dan

berbagai aksesoris (Hamiyati, 2012). Limbah kain perca adalah potongan sisa kain yang sudah tidak terpakai lagi, tetapi masih bisa digunakan untuk membuat kebutuhan lain dan bisa dimanfaatkan. Limbah kain jenis ini akan menjadi masalah karena tidak diperhatikan lagi keberadaannya dan akan berdampak pada pencemaran lingkungan jika tidak dapat ditangani (Muhammad Misbahul Munir, Dzurriyatini Thoyyibah, 2021). Sampah anorganik tidak dapat terurai karena tidak ada aktivitas mikroorganisme pengurai (Purwasih et al., 2020). Oleh karena itu, limbah padat jenis ini harus didaur ulang untuk digunakan kembali. Memanfaatkan limbah kain perca menjadi barang yang dapat digunakan kembali akan memberikan dampak yang sangat baik bagi bumi yaitu mengurangi dampak pemanasan global (Mulyani et al., 2021).

Meskipun bukan menjadi limbah yang terbanyak, namun perlu diperhatikan karena masih sedikit industri yang mengolah limbah kain jika dibandingkan dengan kertas, plastik, dan lain-lain yang pengolahannya sudah lebih canggih dengan beragam teknologi. Pengolahan limbah kain saat ini yaitu dengan cara daur ulang. Dengan

proses yang baik dan benar, limbah kain perca ini memiliki potensi untuk menjadi sebuah produk yang memiliki nilai tambah dan berkesan jauh dari limbah sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan melakukan berbagai eksplorasi dan mencari cara pengolahan limbah kain yang potensial dan aman bagi lingkungan (H et al., 2019).

Gampong Baroh Blang Rimueng Kecamatan Syamtalira Bayu, Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu Gampong (Desa) di provinsi Aceh dengan jumlah penduduk sebanyak 418 jiwa dalam naungan 125 KK, penduduk Gampong ini sehari-hari bekerja sebagai pekebun dan nelayan dan 1 orang sebagai PNS. Sedangkan kebanyakan wanita bekerja sebagai ibu rumah tangga yang menyambi kerjaan sampingan sebagai penjahit, penjaga warung, penjual kue dan pekebun. Dari beberapa usaha penjahit banyak dihasilkan kain perca yang selama ini hanya dibuang percuma. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh jumlah timbulan sampah di Aceh Utara tahun 2022 adalah sebesar 304,05 m<sup>3</sup>/hari. (BPS Prov. Aceh, 2023). Menindaklanjuti masalah tersebut berdasarkan penelitian (H et al., 2019) melakukan berbagai eksplorasi dan

mencari cara pengolahan limbah kain yang potensial dan aman bagi lingkungan.

Pada kesempatan ini tim pengabdian memberikan solusi tentang pengelolaan limbah kain perca dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan limbah kain perca menjadi produk yang bernilai ekonomi dan memiliki nilai jual sehingga menjadi peluang usaha bagi warga khususnya untuk kaum wanita sehingga akan dapat membantu perekonomian warga.

Dari fenomena tersebut, tim pengmas menyarankan solusi berupa pembuatan kain perca yang telah didaur ulang menjadi produk dengan nilai ekonomi tinggi dengan cara pengolahan limbah kain menjadi barang yang lebih bermanfaat, seperti *pincushion* dan tas unik dari kain perca. *Pincushion* dan tas ternyata sangat mudah dibuat bahkan tanpa menggunakan mesin jahit pun bisa. Selain ramah lingkungan, kegiatan ini juga dapat menjadi peluang usaha dan juga menjadi sebuah penghasilan tambahan serta melatih jiwa kewirausahaan masyarakat luas. Maka, diharapkan dengan memanfaatkan limbah kain perca sebagai bahan utama pembuatan *pincushion* dan tas mampu menarik perhatian konsumen dan

menjadikan kerajinan dari kain perca ini menjadi produk yang unik dan variatif.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kain Perca

Dalam dunia kerajinan, dikenal suatu jenis kain bernama kain perca. Berbeda dari kain flanel atau jenis kain lainnya yang tersedia di pasaran, kain perca merupakan sisa potongan dari gulungan kain yang tidak dipakai lagi dalam proses produksi pakaian, tas, maupun produk tekstil lainnya. Kain perca biasanya berbahan katun, rayon, kaos, Teteron Cotton (TC), wool, lycra, ceruti, chiffon, satin, denim, sutra, polyester dan flanel dengan warna dan motif beragam. Di dalam dunia perkainan, kain perca acap kali disebut dengan majun. Walau demikian, ternyata pemanfaatan kain perca sama banyaknya dengan jenis kain yang lain (Vega Anismadiyah, Ivan Putranto, Ana Septia Rahman., Iis Noviyanti, 2020).

Limbah kain perca adalah potongan sisa kain yang sudah tidak terpakai lagi, tetapi masih bisa digunakan untuk membuat kebutuhan lain dan bisa dimanfaatkan (Mulyani et al., 2021).

### 2.2 Produk Bernilai Ekonomi

Pemanfaatan sampah menjadi produk bernilai ekonomi adalah pemanfaatan limbah dengan cara melakukan daur ulang sehingga dapat menjadi kreasi yang bernilai dan dapat diperjualbelikan. Suatu produk akan lebih berharga apabila memiliki nilai tambah didalamnya. Nilai ekonomi yang ditambahkan ke suatu produk, akan membuat produk menjadi lebih berkualitas dan unggul sehingga bisa meningkatkan nilai jual suatu produk. (<https://lp2m.uma.ac.id/2022/08/11/valu-e-added-definisi-manfaat-dan-contoh-penerapannya/>).

### 2.3 Peluang Usaha

Menurut Inrawan, dkk (2022) peluang usaha adalah peluang atas dasar hasil dari sebuah pemikiran seorang wirausahawan dalam memecahkan suatu masalah dan menjadikan masalah tersebut sebagai peluang setiap harinya. Menurut Robbin dan Coulter (2019) peluang usaha adalah sebuah proses yang melibatkan individu atau kelompok yang menggunakan usaha dan sarana tertentu untuk menciptakan suatu nilai tambah guna memenuhi sebuah kebutuhan tanpa memperhatikan sumber daya yang digunakan.

# HUMANISM

## JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>

Pemanfaatan kain perca menjadi sebuah peluang usaha saat ini karena produk-produk yang dihasilkan dari kain perca sangat unik dan memiliki nilai jual yang bagus dengan penggunaan modal yang rendah.

### 3. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 30 Juli 2023 bertempat di Meunasah Gampong Baroh Blang Rimueng yang diikuti oleh 15 peserta warga Gampong tersebut yang terdiri dari ibu rumah tangga dan remaja. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program pengabdian pada masyarakat ini antara lain meliputi:

- 1) Tahap Perencanaan, berupa kegiatan kunjungan atau survei lapangan guna mengetahui potensi dan permasalahan sekitar serta mengkomunikasikan dengan aparatur Gampong dan warga;
- 2) Tahap Pelaksanaan, Tim Pengmas dan peserta berkumpul di Meunasah Gampong Baroh Blang Rimueng, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tahapan
  - a. Sosialisasi materi, Pemberian motivasi, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk

- mendedukasi para peserta mengenai pentingnya mengolah limbah kain perca, pemberian motivasi ini dilakukan di awal acara dengan metode ceramah;
  - b. Demonstrasi dan tutorial pembuatan produk, tahapan ini merupakan tahap pengolahan limbah kain perca menjadi *pincushion* dan aneka tas unik
  - c. Praktek, setelah di demonstrasikan tata cara pembuatan produk oleh narasumber, selanjutnya adalah tahap pembuatan limbah kain perca menjadi *pincushion* dan tas dari kain perca yang didampingi dan dibimbing oleh anggota pengmas.
- 3) Evaluasi, tahap ini dilakukan untuk me-review perkembangan pelaksanaan kegiatan, memberikan pesan dan saran untuk mengembangkan pemanfaatan limbah kain perca menjadi produk bernilai ekonomi dan memiliki nilai jual.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Limbah kain perca adalah sisa kain yang sudah tidak terpakai namun masih bisa dimanfaatkan, seperti membuat kerajinan menjadi produk

fungsional dan dapat dikelola menjadi usaha yang bisa menghasilkan keuntungan. Kain perca selama ini mempunyai citra negatif dimasyarakat. Kerajinan Kain Perca tidak sesulit yang anda pikirkan, tetapi hanya dibutuhkan kreativitas dan kecerdikan untuk mencapainya (Ahmad Zamari, Indah Damayanti, Apriza Selpia, 2022). Penelitian (Prasetiani et al., 2020). terkait dengan sebuah perencanaan bisnis pada kerajinan perca antara lain:

1. Produk perca mampu memberikan nilai tambah.
2. Produk kain perca sangatlah prospektif.
3. Aspek produksi produk dari kain perca sangatlah bagus karena di dukung pada bahan baku yang digunakan.
4. Pemasarannya sangatlah bagus karena sudah terarah objek dari pemakai produk.

Peluang usaha dari kerajinan tangan tangan terbuka sangat lebar karena kerajinan tangan memiliki pesona tersendiri. Setiap produk yang dihasilkan tidak akan sama persis, berbeda dengan produksi kerajinan menggunakan mesin.

Artinya, kerajinan kain perca saat ini memang menjadi salah satu peluang usaha yang cukup menggiurkan, dimana banyak sekali usaha kreatif yang terjun ke dalam bisnis tersebut. Meskipun bukan peluang usaha baru, namun usaha ini memang tidak pernah termakan waktu. Seiring waktu, banyak ide kreatif muncul dengan menggunakan kain perca perca tersebut. Dengan begini kerajinan kain perca perca pun terus berkembang dan tidak akan ketinggalan serta termakan zaman.

Kain perca sendiri memiliki banyak motif dengan bentuk yang tidak beraturan, karena memang kain sisa dari produksi baju, celana dan sejenisnya. Sehingga, untuk bisa mengkreasikannya menjadi benda yang berguna orang tersebut perlu memiliki kreativitas dalam pengelolaannya. Ada banyak sekali produk yang bisa dihasilkan dari kain perca, mulai dari keset, taplak meja, ikat rambut, tas, sarung bantal, boneka dan masih banyak lagi lainnya. Pengolahan kain perca ini lebih mudah dipasarkan dibandingkan dengan jenis bahan limbah lainnya, karena memang banyak orang yang membutuhkan dan mudah tertarik dengan produksi dari bahan kain perca.

(<https://www.bee.id/blog/wirausaha-kerajinan-bahan-limbah-adalah/>).

Keragaman ini justru membuktikan bahwa kain perca dapat berperan baik, dengan data yang telah di peroleh dari berbagai sumber, banyak bukti akan keberadaan limbah kain perca yang dapat dibuat guna menambah nilai jual, beberapa contoh antara lain yaitu pembuatan aksesoris, baju, tas, dan masih banyak lagi. Secara umum, kegiatan mengelola kain perca dapat dikatakan berhasil apabila masyarakat mampu menyelesaikan tahapan-tahapan dalam proses pembuatan hingga menghasilkan sebuah produk, yaitu *Pincushion* dan tas. Pelaksanaan kegiatan membuat *pincushion* dan tas dari kain perca dilakukan dalam tiga tahap, sebagai :

1. Tahap Sosialisasi, 1). masyarakat sudah termotivasi untuk mengolah limbah limbah kain perca menjadi produk yang bernilai ekonomi sehingga dapat mengurangi sampah non organik dan menjadi alternatif peluang usaha, 2) masyarakat sudah mampu berkeaktivitas dalam menghasilkan bentuk *pincushion* dan tas dari memanfaatkan kain perca.



**Gambar 1.** Proses pembuatan *pincushion* dan tas unik

## 2. Tahap Praktek.

- a. Praktek Pembuatan *pincushion* (bantal pentol/peniti) bentuk bunga

Peralatan dan bahan berupa : tembakan dan lem tembak, Gunting, jarum, kain perca, manik-manik untuk hiasan, toples uk 100 ml, benang, renda rajut 2 meter, dakron 1,5kg, kain keras 1 meter, manik mutiara 1 ikat dan pita.

Cara membuat : potong kain perca berbentuk lingkaran dengan diameter 16cm, lalu

dijahit jelujur pada tepiannya dan ditarik hingga berbentuk seperti mangkuk. Setelah berbentuk mangkuk, diisi dengan dakron hingga penuh dan dijahit Buntalan kain tersebut kemudian dibentuk satu-persatu sehingga berbentuk seperti bunga. Toples juga dilapisi dengan kain perca yang telah dipotong sesuai ukuran toples lalu di lem menggunakan lem tembak. dan dihias menggunakan manik-manik dan pita sesuai selera masing-masing.



Gambar 2. Praktek pemanfaatan Kain Perca



Gambar 3. Hasil pemanfaatan dari kain perca

*Pincushion* bentuk bunga (kiri) bisa dijual dengan harga Rp.10.000 dan *pincushion* kotak memiliki harga jual Rp. 25..000.

b. Praktek Pembuatan aneka tas unik  
Peralatan dan bahan : mesin jahit, gunting, jarum, kain perca, benang, pengait besi untuk tali tas

Cara membuat Tas Bulat

1. Memotong kain berbentuk lingkaran dengan ukuran 14cm
2. Memotong kain pink tua dan pink muda berbentuk persegi

# HUMANISM

## JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>

- panjang dengan ukuran P : 27cm  
L: 6cm
3. Lalu potong bagian tali tas dengan ukuran P : 140cm L :10cm
  4. Lalu potong bagian gantungan untuk tali tas sebesar P:8cm L: 4cm
  5. Lalu kemudian jahit pola persegi panjang hingga menyatu tertutup
  6. Selanjutnya jahit pola lingkaran dan persegi panjang
  7. Lalu jahit tas tersebut dari arah atas 3cm dan 1 cm
  8. Lobangkan tengahnya dan lipat dan jahit pengait tas. Kemudian jahit disisi kiri dan kanan tas
  9. Jahit bagian tali tas lipat menjadi dua sehingga lebar menjadi 5cm
  10. Masukkan pengait besi dan lipat kain tersebut. Setelah kain terlipat masukkan ring tersebut dan lipat kebagian tengah dan jahit hingga kain menyatu dengan ring sehingga bisa diukur panjang pendek tas
  11. Kemudian jahit pengait besi kebagian ujung tas
  12. Lalu penitikan tali dan masukkan kedalam lobang jahitannya



**Gambar 4.** Produk dari pemanfaatan kain perca

Tas warna pink(kiri) harga Rp. 50.000, tas hijau (tengah) Rp. 15.000 dan tas hijau krem (kanan) Rp. 40.000. Kerajinan perca ini memiliki banyak sekali keuntungan apabila kita jadikan sebuah inspirasi dalam berwirausaha dengan menyesuaikan karakteristik dari produk yang dihasilkan dan dapat diperjual belikan oleh mitra melalui berbagai situs sosial media untuk menarik perhatian konsumen.

### c. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini dilakukan terhadap proses kegiatan yang meliputi evaluasi dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan, yang meliputi kondisi pasar, trend, kebutuhan, dan saran atau kritik terhadap hasil produk yang sudah dibuat. Hasil dari evaluasi

perbaikan kualitas produk, penambahan jenis produk dan bentuk serta cakupan pemasaran yang semakin luas.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan limbah kain perca menjadi produk berkekrativitas tinggi, fungsional, indah, unik dan bernilai jual, sehingga menjadi solusi yang baik untuk mengubah limbah menjadi produk yang dapat menghasilkan keuntungan dan menjadi suatu usaha yang menjanjikan. Produk yang dihasilkan pada pengabdian ini adalah *pincushion* dan tas. Membuka peluang usaha dengan memanfaatkan kain perca sebagai produk bernilai ekonomi sangat menjanjikan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan ekonomi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana berkat bantuan dan dukungan dari banyak pihak, untuk itu perkenalkan kami ucapkan terimakasih kami kepada Geuchiek dan warga Gampong Baroh Blang Rimueng, Ketua LPPM STIE Lhokseumawe dan rekan-rekan dosen

dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTKA

- Ahmad Zamari, Indah Damayanti, Apriza Selpia, M. (2022). KAIN PERCA SEBAGAI PELUANG BERWIRAUSAHA MELALUI E-COMMERCE. *JICS: Journal of Intenational Community Service*, 01, 64–73.
- H, A. D. S., Putri, D., Susilo, R., Agus Karya, D., Sn, M., Kunci, K., Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA UNTUK PEMBUATAN FURNITUR. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40.
- Hamiyati. (2012). Peningkatan Mutu Produk Bidang Busana: Pemanfaatan Perca Kain Dalam Modifikasi Produk Kreatif Bidang Usaha Lenan Rumah Tangga. *Seminar Nasional 2012 "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menghadapi UKG" Jurusan PTBB FT UNY*, 1–8.
- Inrawan Ady, dkk. (2022). *Manajemen Kewirausahaan Kontemporer*. Bandung, Jawab Barat: MEDIA SAINS INDONESIA.
- Muhammad Misbahul Munir , Dzurriyatin Thoyyibah, L. N. (2021). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomis. *Abdimas Singkerru*, 1(2), 134–140. <https://doi.org/10.26533/comvice>.

- v4i2.667
- Mulyani, L. D., Nopriansyah, U., Syarif, A. H., Susanti, E. D., Lampung, B., Lampung, B., Lampung, B., Jaya, B., & Masker, K. (2021). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Yang Mempunyai Nilai Jual Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Al-Mu'awanah*, 2(2), 77–84.
- Prasetiani, T. R., Astuti, S. P., & Sutrisno, C. R. (2020). Perencanaan Bisnis Kerajinan Perca Batik Untuk Umkm. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 34(1), 32. <https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v34i1.997>
- Purwasih, R., Anita, I. W., & Afrilianto, M. (2020). Pemanfaatan Limbah Kain Perca untuk Mengembangkan Media Pembelajaran Matematika bagi Guru SD. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 167–175. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.3650>
- Septiawati, R., Murhad, A., Dinata, D., Anggany, R., Sari, W., & Febrianty, F. (2019). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Alternatif Peluang Usaha. *Comvice: Journal of community service*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.26533/comvice.v3i1.168>
- Vega Anismadiyah, Ivan Putranto, Ana Septia Rahman., Iis Noviyanti, I. K. D. (2020). Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 01(03), 81–86. (<https://www.cnbcindonesia.com/research/20230314073930-128-421382/>) (<https://lp2m.uma.ac.id/2022/08/11/valu-e-added-definisi-manfaat-dan-contoh-penerapannya/>). <https://www.bee.id/blog/wirausaha-kerajinan-bahan-limbah-adalah/>.
- ### Appendix
- Berita terkait
- <https://sibernusantara.com/5909/dosen-dan-mahasiswa-stie-lhokseumawe-eksplor-kain-perca-sebagai-alternatif-peluang-usaha/>
- <https://habanusantara.net/2023/07/jadi-inspirasi-daerah-lain-stie-lhokseumawe-buktikan-kain-perca-bukan-sampah-lagi.html>
- <https://linimedia.id/dari-sampah-menjadi-harga-kolaborasi-pengmas-stie-lhokseumawe-mengangkat-ekonomi-lokal/>
- [https://bandaaceh.pikiran-rakyat.com/serba-serbi-pr-3366941249/kain-perca-bukan-sampah-lagi-stie-lhokseumawe-ubah-menjadi-peluang-bisnis#google\\_vignette](https://bandaaceh.pikiran-rakyat.com/serba-serbi-pr-3366941249/kain-perca-bukan-sampah-lagi-stie-lhokseumawe-ubah-menjadi-peluang-bisnis#google_vignette)
- <https://www.kabaraceh.co/2023/07/dosen-dan-mahasiswa-stie-lhokseumawe.html>

<https://www.theatjeh.net/2023/07/dosen-dan-mahasiswa-stie-lhokseumawe.html>

<https://seputaraceh.id/2023/07/31/dosen-dan-mahasiswa-stie-lhokseumawe-eksplor-kain-perca-sebagai-alternatif-peluang-usaha/>

<https://www.instagram.com/p/CvWakcuvelo/?igshid=MTc4MmM1YmI2Ng=>